

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang sangat penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan umurnya. Pengalaman yang didapatkan dari lingkungannya, termasuk stimulasi yang diberikan akan berpengaruh besar bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat agar tumbuh kembang anak dapat berlangsung secara optimal dengan memberikan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan, dan minat anak. Menurut UU No. 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak, “setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya” (Suyadi, 2011: 15).

Salah satu cara untuk meningkatkan tumbuh kembang anak dapat diperoleh dari pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa salah satu Standar Pendidikan Anak Usia Dini adalah Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan. Tingkat Pencapaian Perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak dalam rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi dari aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.

Berdasarkan lingkup perkembangan kognitif, khususnya belajar pemecahan masalah, salah satu tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun adalah mengenal konsep bilangan dan angka (Lampiran 1 Permendikbud nomor 137 tahun 2014:26). Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang peneliti lakukan di Tk Haji Dermawan Harahap, penulis menemukan masih ada 10 anak yang belum mengetahui bentuk angka 1 sampai 10. Ada dua anak masih belum memahami angka 1 sampai 10 dengan baik. Anak dapat menyebutkan angka sesuai dengan

urutan bilangan angka dari 1 sampai 10 secara berurutan. Tetapi, pada dasarnya anak masih belum mampu mengenal bentuk angka dari itu sendiri dan masih banyak keliru dalam membedakan setiap bentuk dari angka-angka tersebut. Hal ini terlihat pada saat anak menyebutkan angka yang dituliskan pada papan tulis anak masih bingung dalam mengenal bentuk angka. Ada tiga anak yang masih terbalik dalam menyebutkan angka seperti 3, 5, 6, 8 dan 9.

Media pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan angka di TK Haji Dermawan Harahap adalah dengan menggunakan media papan tulis dan media LKA sebagai sumber belajar. Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga anak kurang aktif dalam menemukan pengalamannya sendiri dalam belajar. Selain itu, anak merasa jenuh serta bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Media merupakan alat komunikasi, berupa visual, audio, atau audio visual yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca yang berfungsi untuk mempermudah atau membantu proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik (Kustiawan, 2005:25). Tabung adalah bangunan ruang yang dibatasi oleh dua sisi kongruen dan sejajar yang berbentuk lingkaran serta sebuah sisi lengkung (Soenarjo, 2008:235). Angka adalah suatu simbol atau lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan (Heriwijaya, 2009:29).

Jadi Media Tabung Angka adalah permainan yang menitik beratkan pada penguasaan berhitung yang dapat digunakan sebagai media pengenalan angka untuk anak usia dini melalui simbol atau lambang angka.

Kemampuan anak untuk mengenal angka memerlukan konsep berfikir tentang objek, benda, atau kejadian. Anak mulai mengenal symbol (kata-kata, angka, gerak tubuh atau gambar) untuk mewakili benda-benda yang ada dilingkungannya.

Berdasarkan pendapat Piaget maka pentingnya guru mengembangkan kemampuan kognitif pada anak sebagai berikut:

- a) Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komperhesif,

- b) Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya,
- c) Agar anak memahami simbol-simbol yang tersebar didunia sekitarnya. Dalam aspek perkembangan kognitif, salah satunya kemampuan yang dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun adalah kemampuan mengenalkan konsep angka. (Sujiono dan Nurani, 2004:8-9).

Melihat permasalahan yang ada, peneliti ingin mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak menggunakan sebuah media yaitu media Tabung Angka. Karena media tabung angka adalah permainan yang menitik beratkan pada penguasaan berhitung. Selain itu anak-anak juga merasa senang, karena mereka belajarnya sambil bermain, dan melalui bermain anak mendapatkan berbagai pengalaman dan ilmu baru sehingga dalam pembelajaran di PAUD guru perlu menciptakan lingkungan belajar dengan cara bermain sambil belajar. Jadi proses belajar anak sebaiknya dilakukan dengan metode bermain dengan alat-alat permainan (Media), karena alat permainan itu tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan anak. Menurut Hasnida Fungsi dari Media adalah : (1) Alat untuk membantu dan mendukung proses pembelajaran anak di TK agar lebih baik, menarik dan jelas, (2) Mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, (3) Memberikan kesempatan kepada anak TK memperoleh pengetahuan baru dan memperkaya pengalamannya dengan berbagai alat permainan, (4) Memberikan kesempatan pada anak TK untuk mengenal lingkungan dan mengajarkan pada anak untuk mengetahui kekuatan dirinya. (Hasnida, 2015:67).

Selain itu kelebihan dari media tabung angka ini pertama mudah dimainkan oleh anak, kedua permainan tabung angka ini bertujuan untuk mengenalkan angka kepada anak sekaligus melatih motorik halus dan kasar .karena dapat dikombinasikan dengan permainan lari atau gerak motorik kasar lainnya, ketiga permainan tabung angka dapat memberikan rasa senang dan sekaligus pengetahuan kepada anak sehingga anak dapat bermain sekaligus belajar, keempat permainan tabung angka menggunakan tabung sebagai tempat bermain anak yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai kebutuhan pembelajaran berhitung. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik memilih judul penelitian yaitu

“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Tabung Angka pada Anak Usia Dini di TK Haji Dermawan Harahap Gonting Julu”.

1.2 Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan
2. Kurangnya kemampuan guru dalam memodifikasi dan memanfaatkan media pembelajaran
3. Rendahnya kemampuan mengenal angka permula anak
4. Rendahnya kemampuan anak dalam membilang dengan benda-benda 1-10.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tersebut tidak meluas maka dalam penelitian ini batasan masalah penelitiannya adalah : Penggunaan Media tabung angka dalam Mengembangkan media tabung angka untuk Anak Usia Dini di TK Haji Dermawan Harahap desa gonting Julu. kec, Huristak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sebutkan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana kemampuan mengenal angka sebelum menerapkan media tabung angka ?
2. Bagaimana kemampuan mengenal angka sesudah menerapkan media tabung angka ?
3. Bagaimana hasil penerapan penggunaan media tabung angka untuk kemampuan mengenal angka permula pada anak di TK Haji Dermawan Harahap Gonting Julu ?

1.5 Tujuan Masalah

Dari batasan permasalahan diatas maka tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui meningkatnya kemampuan mengenal angka anak di TK Haji Dermawan Harahap, huristak, Padang lawas setelah penerapan media tabung angka.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga-lembaga yang menangani pendidikan anak usia dini ataupun masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang perkembangan anak dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berhitung permula anak usia dini.

2) Manfaat praktis

a) Bagi Guru PAUD

Dapat dijadikan bahan masukan dalam menerapkan media untuk meningkatkan kemampuan berhitung permula pada anak, Meningkatkan kompetensi guru sehingga pembelajaran lebih berkualitas Dan Memotivasi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan untuk menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumbangan positif ,dan dapat memperoleh masukan pembelajaran yang dilaksanakan dengan macam-macam media pembelajaran yang melalui sebuah permainan yang dapat termotivasi untuk anak dalam belajar sehingga sekolah dapat peminat yang banyak.

c) . Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan sumbangan pengalaman tentang penerapan proses pembelajaran dengan permainan media tabung angka untuk meningkatkan

kemampuan berhitung permula dan dilakukannya dengan penelitian tindakan kelas.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN